

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014)**

*THE IMPACT DEBT POLICY AND PROFITABILITY ON DIVIDEND POLICY  
(STUDIED AT FOODS AND BEVERAGES COMPANY LISTED ON IDX IN 2010-2014)*

Oleh :

**Chaidir Thaib<sup>1</sup>  
Rita Taroreh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : <sup>1</sup> [chaidirthaib12@yahoo.com](mailto:chaidirthaib12@yahoo.com)  
<sup>2</sup> [rita.taroreh@yahoo.com](mailto:rita.taroreh@yahoo.com)

**Abstrak:** Kebijakan dividen merupakan keputusan dari manajemen perusahaan untuk menentukan berapa banyak laba yang harus dibagikan kepada para pemegang saham/investor (dividen) dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (menjadi laba ditahan). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dijelaskan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Populasi penelitian berjumlah 18 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan secara individual, Variabel Kebijakan Hutang memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Satu variabel lainnya yaitu Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuan dengan kemampuan menghasilkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban, mensejahterakan pemegang saham dengan membayar dividen kemudian meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas.*

**Abstrack:** *Dividend policy is a decision of the management company to determine how much profit should be distributed to the shareholders/investors (dividends) and how much should be reinvested (being retained earnings). Dividend policy in this study are described with Dividend Payout Ratio (DPR). This study aims to determine the effect of the debt policy and profitability of the company's dividend policy on food and beverages listed on the Stock Exchange from 2010-2014. The analytical method used is the method of associative analysis technique Regression. The population were 18 companies and a sample are 7 companies. Results of the analysis showed that the Debt Policy and Profitability simultaneously affect the Dividend Policy on Foods and Beverages Company listed on the Stock Exchange in 2010-2014. While individually, variable debt policy has a negative and significant effect on dividend policy. Profitability of the other variables that have a positive and significant effect on dividend policy in Foods and Beverages Company listed on IDX in 2010-2014. The company should further improve its performance in order to meet the goal with the ability to generate profits so as to fulfill the obligation, the welfare of shareholders by paying a dividend and then increase the value of the company.*

**Keywords:** *dividend policy, debt policy, profitability.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini sangatlah pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Salah satu cara agar lebih unggul dibandingkan perusahaan lain adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya (Yuliati, 2011).

Berkembangnya perusahaan-perusahaan manufaktur terlebih khusus di sektor foods and beverage di Indonesia bisa terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) semakin meningkat. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan-perusahaan food and beverage dikarenakan memiliki produk yang tetap diminati, sebab produk dari sektor ini adalah produk makanan dan minuman yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat. Hutang sebagai salah satu alternatif pengurang biaya agensi sekaligus sumber pendanaan adalah dana yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Kebijakan hutang berkaitan dengan masalah pendanaan untuk operasi perusahaan, pengembangan dan penelitian serta peningkatan kinerja perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122). Laba inilah yang akan menjadi titik tolak dari pembagian return yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan kepada para investornya, entah berupa dividen ataupun berupa capital gain. Indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Investment (ROI) yang adalah suatu rasio yang mengukur ukuran prestasi perusahaan secara menyeluruh, sebab rasio ini akan menunjukkan laba atas seluruh dana yang telah diinvestasikan. Dalam penelitiannya, Puspita (2009) menyatakan bahwa Return on Investment adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang diukur dari total keseluruhan keuntungan setelah pajak (EAT) dibagi dengan total investasinya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa pemegang saham mempunyai kepentingan untuk mengamankan dana yang diinvestasikan serta mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan tersebut. Keputusan dari manajemen perusahaan untuk menentukan berapa banyak laba yang harus dibagikan kepada para pemegang saham/investor (dividen) dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (menjadi laba ditahan) selanjutnya disebut sebagai kebijakan dividen.

Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan membukukan profit (Wirjolukito, Yanto, Sandy, 2003). Dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan Return on Asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. Kebijakan Hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014.
2. Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014.
3. Kebijakan Hutang dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010 -2014.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Hutang

Hanafi, (2004 : 29) Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer asset atau memberikan jasa kepihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Hongren, et al. (2006 : 505) menyatakan bahwa hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan bahwa hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terlaksanakan.

### Kebijakan Hutang

Hutang sebagai salah satu alternatif pengurang biaya agensi sekaligus sumber pendanaan adalah dana yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Kebijakan hutang berkaitan dengan masalah pendanaan untuk operasi perusahaan, pengembangan dan penelitian serta peningkatan kinerja perusahaan. Bambang Riyanto (2001 : 265) Kebijakan dividen adalah bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earnings*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Brigham dan Houston (2001 : 4) kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan pendanaan hutang. Uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan suatu keputusan yang di ambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk di jadikan modal dalam rangka mendanai perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, Brigham dan Gapenski, (2006 : 629). Saidi (2004) menyatakan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, dan menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

### Kebijakan Dividen

Gitosudarmo (2002 : 227) kebijaksanaan perusahaan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham membawa arti dalam dua hal: (1) dana yang dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini ditunjukkan oleh pembayaran kepada para pemegang saham, (2) dana untuk membelanjai kebutuhan perkembangan usaha. Hal ini tercermin dalam neraca pada pos laba yang ditahan. Kebijakan dividen adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Syamsuddin, (2000 : 62) juga menambahkan bahwa, kebijakan dividen (*Dividen Payout*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir periode akan dibagikan kepada para pemegang saham ataukah akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan dari manajemen perusahaan apakah keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai laba ditahan guna meningkatkan nilai perusahaan.

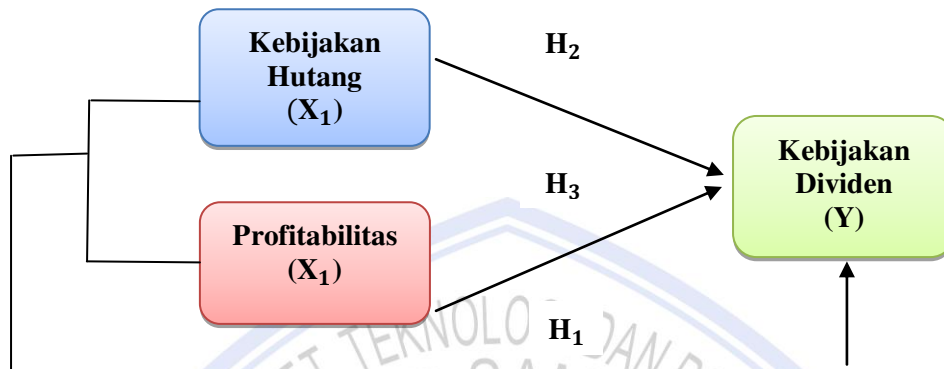
### Penelitian Terdahulu

Latiefasari (2011), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jenis data yang digunakan adalah pooling data. Data sekunder ini diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD), serta annual report dan Indonesian Stock Exchange (IDX) periode 2005-2009. Widhyasmoro dan Mahastanti (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Kesempatan Investasi, dan Jenis Industri Terhadap Kebijakan Dividen Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi data panel, yaitu gabungan dari data time series (antar waktu) dan cross section (antar individu atau antar



ruang). Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan model regresi data panel Gujarati (2003 : 637). Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan software Limdep. Bansaleng (2014), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji f dan uji t.

### Kerangka Berpikir Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

Sumber : Konsep diolah, 2015

### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
- H2 : Diduga kebijakan hutang mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
- H3 : Diduga profitabilitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di BEI periode 2010-2014

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian penjelasan atau explanatory research, yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, Sugiyono (2002:2). Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian Asosiatif. Sugiyono (2007:6), Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Manado, dengan alamat Ruko Mega Smart blok I no. 10, kompleks Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Manado, 95000, Indonesia. Ada juga data yang diambil melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis adalah bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan November 2015.

#### Populasi dan Sampel

Populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri Manufaktur yang bergerak dalam sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah delapan belas perusahaan atau

emitem terdaftar. Sampel diperoleh dengan purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, dan sesuai dengan penelitian yang dirancang.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dari setiap perusahaan yang menjadi sampel yang diterbitkan oleh Indonesian Capital Market Directory (ICMD) Tahun 2008-2012.

### Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Kebijakan hutang

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. Profitabilitas

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Investasi}}$$

#### 3. Kebijakan dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mendapatkan hasil regresi linier yang baik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik menggunakan Software SPSS 17.0 for windows dan menghasilkan output sebagai berikut:

### Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolieneritas

Tabel 1. Uji Multikolieneritas

Model		Profitabilitas	Kebijakan Hutang
1	Correlations	Profitabilitas	1,000
		Kebijakan Hutang	,303
	Covariances	Profitabilitas	,201
		Kebijakan Hutang	4,438
			1068,124

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Olahan 2015

Tabel 1 menunjukkan, nilai covariance masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel Kebijakan Hutang 1068,124
2. Variabel Profitabilitas 4,438

Terlihat bahwa covariance kedua variabel bebas (Kebijakan Hutang dan Profitabilitas)  $\neq 0$ . Dengan demikian data penelitian tidak terjadi multikolinieritas (singular). Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan estimasi.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas****Tabel 2. Uji Heterokedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	47,563	20,017		2,376	,024						
	Kebijakan Hutang	-	32,682	-,353	-	,041	-,409	-,352	-,336	,908	1,101	
	Profitabilitas	69,451	,504	,448	,187	1,125	,038	,294	,195	,178	,908	1,101

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Olahan

Tabel 2 menghasilkan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut: 1. Variabel Kebijakan Hutang nilai VIF adalah 1.101, 2. Variabel Profitabilitas nilai VIF adalah 1.101. Kedua variabel bebas memiliki nilai VIF < 2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian model memenuhi syarat untuk dijadikan model estimasi.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Uji Autokorelasi menggunakan nilai Durbin-watson (DW). Secara umum dengan dapat diambil patokan dari Trihendradi. C (2007:14) :

1.  $1.65 < DW < 2.35$  maka, tidak terjadi autokorelasi
2.  $1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.79$  maka, tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  maka, terjadi autokorelasi
- 4.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446(a)	,199	,149	35,96169	2,319

a Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

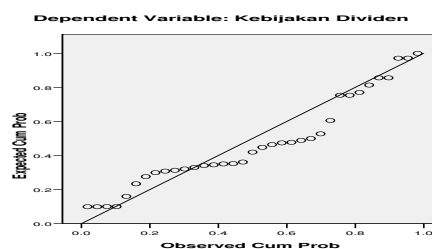
b Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Olahan

Hasil perhitungan statistik berdasarkan tabel 3, memperoleh nilai Durbin-watson (DW) sebesar 2.319, artinya nilai tersebut berada pada  $1.65 < DW < 2.35$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, 2014

Gambar 2 menunjukkan untuk normal p plot keempat variabel, dapat dilihat bahwa data berada disepanjang garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melaksanakan Uji Asumsi Klasik, dan karena telah terpenuhinya asumsi klasik pada hasil analisis data, maka selanjutnya sudah dapat dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis regresi linier berganda melalui Software SPSS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,563	20,017		2,376	,024					
	Kebijakan Hutang	- 69,451	32,682	-,353	-	,041	-,409	-,352	-,336	,908	1,101
	Profitabilitas	,504	,448	,187	1,125	,038	,294	,195	,178	,908	1,101

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen  
 Sumber : Output pengolahan data 2015

Hasil perhitungan dan Tabel 4 menghasilkan nilai  $\beta$  constant,  $\beta$  kebijakan hutang, dan  $\beta$  profitabilitas pada bagian Unstandardized Coefficients, dan dapat dibuat model persamaan untuk regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$ ,  $Y = 47.563 + - 69.451X_1 + 0,504X_2$ . Persamaan Regresi Linier Berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel Kebijakan Hutang adalah sebesar -69,451 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada kebijakan hutang sementara profitabilitasnya diasumsikan tetap, maka besarnya kebijakan dividen akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 69,451.
2. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,504 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada profitabilitas sementara struktur kepemilikan dan kebijakan hutangnya diasumsikan tetap, maka besarnya kebijakan dividen akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,504.

**Tabel 5. Uji Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446(a)	,199	,149	35,96169	2,319

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Olahan

1. Tabel 5 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi linier (R) yang diperoleh adalah 0446. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) cukup kuat. menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa hubungan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) sangat kuat.



2. Tabel 5 terlihat bahwa nilai R square yang dihasilkan adalah sebesar 19,9. Angka ini menjelaskan bahwa Kebijakan Dividen pada perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor kebijakan hutang dan Profitabilitas sebanyak 19,9%, sedangkan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Uji Hipoesis Secara Simultan (Uji F) Uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan dua cara, pertama dengan cara membandingkan angka FHitung dengan FTabel. Cara kedua adalah dengan membandingkan angka taraf signifikansi 0.05 (5%).

**Tabel 6. Hasil Uji Hipoesis Secara Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10293,722	2	5146,861	3,980	,029(a)
	Residual	41383,771	32	1293,243		
	Total	51677,493	34			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Olahan

Tabel 6 menjelaskan bahwa hasil perhitungan statistik menghasilkan nilai FHitung sebesar 3.885, ini berarti nilai FHitung > FTabel (FHitung lebih besar dari FTabel), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi diperoleh angka signifikansi sebesar  $0.040 < 0.05$ . Artinya variabel Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan dan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji t dilakukan dengan melihat tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,563	20,017		2,376	,024					
	Kebijakan Hutang	-69,451	32,682	-,353	-2,125	,041	-,409	-,352	-,336	,908	1,101
	Profitabilitas	,504	,448	,187	1,125	,038	,294	,195	,178	,908	1,101

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2014

Tabel 7 menjelaskan bahwa:

1. Kebijakan Hutang memperoleh angka tHitung sebesar  $(-2,125) < t$ Tabel sebesar 2,032 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.041, dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada pengaruh yang negatif dan signifikan dari variabel Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen.



2. Profitabilitas memperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar 1,827 >  $t_{Tabel}$  sebesar 1.698 dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.038, dengan demikian maka  $H_3$  diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif pada DPR, semakin rendah tingkat hutang dari perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya pada pihak kreditur dan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada para pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Wicaksana (2012) menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan karena semakin besar proporsi hutang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterimanya, karena kewajiban perusahaan akan lebih diprioritaskan dibanding pembagian dividen. Berdasarkan hasil-hasil penelitian serta argumen-argumen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang memiliki hubungan yang negatif dengan kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Darminto (2008) dan Widhyasmoro (2012). Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. ROI merupakan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktiva tertentu (Hanafi, 2004 : 42). Aktiva yang digunakan dalam rangka menghasilkan laba ini bisa berbentuk aktiva lancar serta aktiva tetap. Husein dan Umar (2000 : 56) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas (ROI) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan atau menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Berdasarkan argumen-argumen diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan kebijakan dividen, hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya.

### **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Perhitungan analisis telah diperoleh hasil  $H_a$  dapat diterima yang menyatakan bahwa Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
2. Kebijakan Hutang memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan haruslah lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik maka perusahaan juga dapat memenuhi kewajibannya serta dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya dengan membayarkan dividennya, yang kemudian akan lebih meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

- b. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- c. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menggunakan metode penelitian lain seperti moderasi dan mediasi.
- d. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambah periode tahun penelitian dan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bansaleng R. 2014. Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5663/5195>. Diakses tanggal 2 Oktober 2015. Hal. 817-830.
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta, Salemba Empat.
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. Sea Harbor Drive, The Dryden Press.
- Darminto. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Sosial Vol 20*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang. <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/search/authors/view>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015. Hal. 87-97.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta, Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Horngren et al. 2006. *Accounting*. 6th edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Gitosudarmo I dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. BPFE, Yogyakarta.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* . *Journal of Financial Economics*, Oktober. 1976. V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015. Hal. 305-360.
- Latiefasari, DH. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009). *Jurnal ekonomi*. FE Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/28755/>. Diakses tanggal 29 November 2015. Hal. 1.
- Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Puspita, Fira (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007. *Tesis Manajemen Pasca Sarjana UNIP*. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/17411/>. Diakses tanggal 29 November 2016. Hal. 1.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEI tahun 1997-2002. *Journal Bisnis dan Ekonomi*. <http://osrel.stie-mce.ac.id/?page=journal&level=nat&id=0303#>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015 . Hal. 44-58.

- Sartono R. Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, BDEE-UGM, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung.
- Syamsuddin, L. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Cetakan Keempat. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Trihendradi, C. 2007. *Langkah mudah menguasai Statistik menggunakan SPSS 15*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widhyasmoro, Ivan. 2012. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Kesempatan Investasi, Dan Jenis Industri Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2653>. Diakses tanggal 11 Januari 2016. Hal. 1.
- Wicaksana, I Gede Ananditha. 2012. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2005-2009), *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar. <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=75313>. Diakses tanggal 11 Januari 2016. Hal. 1.
- Wirjolukito, A. Yanto, H. dan Sandy. 2003. Faktor-Faktor Yang Merupakan Pertimbangan Dalam Keputusan Pembagian Dividen; Tinjauan Terhadap Teori Persinyalan Dividen Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Diakses tanggal 11 Januari 2016. Hal. 1.
- Yulianti, Sri. 2011. Pengujian Pecking Order Theory: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Industri Manufaktur Di Bei Periode Setelah Krisis Moneter. *Politeknosains* Vol. X No.1 <http://www.ejournal.politama.ac.id/index.php/politeknosains/article/download/33/30>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015. Hal. 1.